



PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU PKK KECAMATAN KARANG TINGGI KABUPATEN BENGKULU TENGAH TERKAIT UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Oleh

Sri Mulyati¹, Moh. Gazali², Riang Adeko^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

E-mail: ¹riangadeko1807@gmail.com

Article History:

Received: 15-05-2023

Revised: 19-06-2023

Accepted: 22-06-2023

Keywords:

Covid-19, PKK,
PHBS

Abstract: *Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia. Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi 4 tahap kegiatan yang dilaksanakan dengan mengacu indikator keberhasilan program pengabdian. Tiga tahapan kegiatan meliputi: (1) Pre-Test, (2) Pemberian materi edukasi terkait penyebaran Covid-19; (3) Sosialisasi pentingnya pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan cara Cuci Tangan dengan benar; (4) Post-Test. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah melalui tahapan Pre-Test, Sosialisasi, PHBS, dan Post-Test terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan terhadap penyebaran dan upaya pencegahan Covid-19 dimana luaran ataupun target dari kegiatan ini telah tercapai dengan baik.*

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah akronim dari "Coronavirus Disease 2019", penyakit yang disebabkan oleh coronavirus baru yang muncul pertama kali pada tahun 2019. Penyakit ini berawal dari kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya pada akhir tahun 2019 tepatnya di daerah Wuhan, China melalui transaksi penjualan di Pasar Ikan Huanan yang juga menjual ternak dan hewan liar (Alamsyah, 2020).

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia. Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Namun, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari (Pranita & Nursastri, 2020).

Berdasarkan data Tim Gugus Tugas Covid-19 Kota Bengkulu, hingga saat ini ada sebanyak 150 kasus positif covid-19 terjadi di Kota Bengkulu. Lima kabupaten yakni Bengkulu Utara, Kepahiang, Rejang Lebong, Kota Bengkulu dan Bengkulu Tengah, saat ini masih berstatus zona orange dan zona merah Covid-19 (Carminanda & Santoso, 2021). Hal



ini terjadi karena di lima kabupaten ini masih ada kasus baru positif Covid-19. Adapun himbauan kepada masyarakat yang berada di zona hijau Covid-19 agar tetap mewaspadai virus tersebut dengan tetap menerapkan protokol kesehatan setiap melakukan aktivitas, seperti mencuci tangan dengan sabun, jaga jarak atau physical distancing, makai masker dan menghindari berkerumun. Upaya pemerintah yang begitu serius dalam penanganan covid 19 sedianya direspon baik oleh masyarakat (Tim-eGovernment Provinsi Bengkulu, 2020).

PKK sebagai organisasi yang bekerja sama dengan pemerintah masih terus turun ke lapangan untuk menyapa warga yang sakit. Tim penggerak PKK selalu menganjurkan hal-hal kecil kepada warga, seperti menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Dengan menjaga kebersihan lingkungan, tujuan anggota keluarga yang sehat tercapai. Hal-hal sederhana melalui disiplin membawa kekebalan sehingga tubuh menjadi kuat dan rendah hati. Pembinaan disiplin masyarakat pedesaan untuk menerapkan protokol kesehatan harus terjadi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) (Pemerintah Provinsi Bali, 2020).

METODE

Sasaran program pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu PKK di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang tergabung di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dapat melakukan edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga dan keluarga yang berada di lingkungan Kecamatan Karang Tinggi khususnya sehingga upaya pemerintah dalam menangkal penyebaran Covid-19 dapat tercapai dengan baik dan cepat. Terdapat 4 tahap kegiatan yang dilaksanakan dengan mengacu indikator keberhasilan program pengabdian. Tiga tahapan kegiatan meliputi: (1) *Pre-Test*, (2) Pemberian materi edukasi terkait penyebaran Covid-19; (3) Sosialisasi pentingnya pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan cara Cuci Tangan dengan benar; (4) *Post-Test*.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan sosialisasi dan edukasi terkait penyebaran virus Covid-19 dan upaya dalam pencegahannya.

Tabel. 1 Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu PKK

No	Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	1	4	12	48
2	Cukup	13	52	10	40
3	Kurang	11	44	3	12
	Jumlah	25	100	25	100

Tabel.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK Kecamatan Karang Tinggi terhadap penyebaran dan pencegahan Virus Covid-19.

DISKUSI

Kesehatan saat ini menjadi faktor yang sangat penting dalam penyebaran virus Covid-19 naik turun dari laporan pengawasan mingguan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Karena itu, kita sebagai warga negara harus mengikuti praktik yang sehat yang sangat ketat untuk mencegah merebaknya wabah Covid-19 (Ganda & Suhaemi, 2021). Kegiatan sosialisasi dan pelatihan wajib dan harus dilakukan agar warga Masyarakat tidak



pernah lupa dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari ibu-ibu PKK Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, dimana mereka dan masyarakat sekitar sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar tentang Covid19. Ada banyak informasi yang membingungkan atau menipu tentang wabah Covid-19 (Berita Palsu) sering muncul di masyarakat arus utama. Kebersihan, disiplin memakai masker, rajin Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir, berjabat tangan Disinfektan, disinfektan di rumah dan di tempat umum, jaga jarak, Kurangi aktivitas di luar rumah untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 dan vaksinasi (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2021). Langkah-langkah sosial dan pelatihan terkait Covid-19 diharapkan terus berlanjut rutin dilakukan agar masyarakat benar-benar paham bagaimana menghadapinya tentang wabah Covid-19. Kerjasama antara pemerintah kabupaten/kota dan institusi kesehatan diperlukan dan lain-lain yang memberikan pelatihan dan bimbingan Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. pekerjaan detektif dan Sosialisasi dan edukasi dapat dilaksanakan secara realistis dan dilanjutkan secara berkesinambungan langsung ke lapangan untuk membuat orang merasa lebih manfaat dari kegiatan tersebut (Wahidah et al., 2020). Ini terbukti dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah melalui tahapan Pre-Test, Sosialisasi, PHBS, dan Post-Test terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan terhadap penyebaran dan upaya pencegahan Covid-19 dimana luaran ataupun target dari kegiatan ini telah tercapai dengan baik.



Gambar 1. Pre Test



Gambar 2. Sosialisasi penyebaran Covid-19



Gambar. 3 Sosialisasi PHBS



Gambar. 4 Post-Test

KESIMPULAN

Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi terhadap ibu-ibu PKK Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dengan materi pelatihan, sosialisasi dan dilakukan pengujian tingkat pengetahuan diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan dalam upaya pencegahan dan pemutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 sehingga ibu-ibu PKK yang menjadi peserta Pengabdian masyarakat ini dapat memberikan edukasi lebih lanjut kepada ibu-ibu dan masyarakat sekitar dengan ini tercapai sasaran dari kegiatan ini.

SARAN

Program kegiatan penyuluhan, pelatihan dan edukasi untuk pencegahan dan pengendalian wabah Covid-19 ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan rutin serta didukung oleh semua elemen masyarakat dan *stakeholder* terkait sehingga mendorong kebiasaan positif dan mengurangi penyebaran virus Covid-19.

PENGAKUAN

Ucapan Terimakasih kami kepada Bapak Camat Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Karang Tinggi



Kabupaten Bengkulu Tengah, Kepala UPTD Puskesmas Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Kader Kesehatan Lingkungan, Babinkamtibmas, LPM yang telah memfasilitasi tim pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta kami ucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Ketua PPM, Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan sukses.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alamsyah, F. (2020). Covid-19: penyebab, penyebaran dan pencegahannya. In *Indonesian Scholars Network* (pp. 5–9). <https://eprints.uai.ac.id/1711/>
- [2] Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2021). Cuci Tangan Kunci Bunuh Virus Covid-19. In *sehatnegeriku.kemkes.go.id/*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200507/1333843/cuci-tangan-kunci-bunuh-virus-covid-19/>
- [3] Carminanda, C., & Santoso, B. (2021). 1.439 orang di Bengkulu positif COVID-19 dalam sepekan. In *antaranews.com/*. <https://www.antaranews.com/berita/2256058/1439-orang-di-bengkulu-positif-covid-19-dalam-sepekan>
- [4] Ganda, R. A. P., & Suhaemi, B. (2021). Pentingnya Penyuluhan, Sosialisasi Dan Edukasi Covid-19 Di Wilayah RW 02 Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang. *Proceedings Uin Sunan ...*, November, 170–180. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/301%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/301/260>
- [5] Pemerintah Provinsi Bali. (2020). Perempuan Jadi Garda Terdepan Bentengi Keluarga di Tengah Wabah Covid-19. In *baliprov.go.id/*. <https://www.baliprov.go.id/web/perempuan-jadi-garda-terdepan-bentengi-keluarga-di-tengah-wabah-covid-19/>
- [6] Pranita, E., & Nursastri, S. A. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. In *amp.kompas.com*. <https://amp.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- [7] Tim-eGovernment Provinsi Bengkulu. (2020). Lonjakan Kasus Positif Covid-19, Ini Upaya yang Dilakukan Pemerintah. In *covid19.bengkuluprov.go.id/*. <https://covid19.bengkuluprov.go.id/Welcome/detailberita/95>
- [8] Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN